PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PEREKRUTAN ANGGOTA FOTOGRAFER PADA VA PHOTOGRAPHY

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh:

MARCELLA FRITIANKILA NOVITALFA
NIM C2157201008
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKA RAYA
2024

PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PEREKURTAN ANGGOTA FOTOGRAFER PADA VA PHOTOGRAPHY

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir
Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh:

MARCELLA FRITIANKILA NOVITALFA
NIM C2157201008
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2024

PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PEREKRUTAN ANGGOTA FOTOGRAFER PADA VA PHOTOGRAPHY

Proposal Tugas Akhir ini telah disetujui untuk diseminarkan.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Susi Hendartie, M. Kom	Norhayati, M. Pd
NIK. 197803202008001	NIK. 198805222011004

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

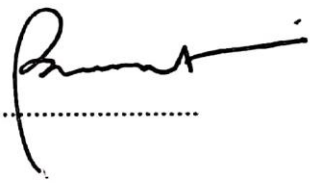
Suparno, M. Kom
NIK. 196901041995105

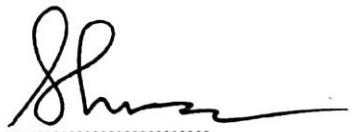
PENGESAHAN

PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PEREKRUTAN ANGGOTA FOTOGRAFER PADA VA PHOTOGRAPHY

Proposal Tugas Akhir ini telah diseminarkan, dinilai dan disahkan
Oleh Tim Penguji Seminar pada tanggal 29 November 2024

Tim Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir:

1. Rosmiati, M. Kom ..... 
   Ketua

2. Susi Hendartie, M. Kom ..... 
   Sekretaris

3. Norhayati, M. Pd ..... 
   Anggota

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ii
PENGESAHAN iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR RUMUS vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Perumusan Masalah 3
1.3. Batasan Masalah 3
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
1.5. Sistematika Penulisan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1. Kajian Teori 6
2.2. Penelitian yang Relevan 14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 17
3.1. Tinjauan Umum 17
3.2. Jenis Penelitian 17
3.3. Desain Penelitian 18
3.4. Instrumen Penelitian 21
3.5. Teknik Analisis dan Pengumpulan Data 23
3.6. Analisis Kebutuhan 25
3.7. Jadwal Penelitian 33
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan 15
Tabel 3. 1 Catatan Observasi.....22
Tabel 3. 2 Data Kriteria.....26
Tabel 3. 3 Sifat dan Kriteria.....28
Tabel 3. 4 Penjelasan Bobot Kriteria.....29
Tabel 3. 5 Data Alternatif.....31
Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian.....33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian..... 18

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 Matriks Keputusan 9
Rumus 2. 2 Normalisasi Matriks Keputusan (R) 10
Rumus 2. 3 Normalisasi Bobot 11
Rumus 2. 4 Matriks Solusi Ideal Positif dan Negatif 11
Rumus 2. 5 Jarak Nilai Matriks Solusi Ideal Positif 12
Rumus 2. 6 Jarak Nilai Matriks Solusi Ideal Negatif 12
Rumus 2. 7 Nilai Preferensi 12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 3 Surat Pemberian Izin Penelitian
Lampiran 4 Surat Tugas Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir
Lampiran 5 Lembar Observasi
Lampiran 6 Poster Recruitment
Lampiran 7 Kriteria pada VA Photography
Lampiran 8 Lembar Wawancara
Lampiran 9 Pembobotan Kriteria
Lampiran 10 Dokumentasi
Lampiran 11 Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir
Lampiran 12 Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kompleksitas dan dinamika yang terus meningkat, pengambilan suatu keputusan menjadi sangat penting. Keputusan sangat penting dalam manajemen untuk menentukan kebijakan dan strategi apa yang akan diterapkan. Manusia sering menghadapi berbagai masalah yang membutuhkan keputusan cepat. Proses memilih tindakan alternatif untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai pengambilan keputusan.

Dalam pengambilan keputusan memiliki banyak metode yang digunakan, salah satunya adalah metode TOPSIS (*Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution*). Metode TOPSIS yang merupakan salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria, mempertimbangkan kedekatan relatif suatu alternatif terhadap solusi ideal positif dan solusi ideal negatif. Pengambil keputusan dapat menggunakan hasil peringkat untuk memilih solusi terbaik dan ini akan membantu dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan efisien.

Pada dunia fotografi, fotografer menjadi salah satu aspek krusial yang memengaruhi suatu kinerja dan reputasi pada sebuah usaha jasa fotografi. Dalam hal ini, perekrutan anggota fotografer yang tepat adalah langkah yang penting dalam memastikan keberlanjutan dan berhasilnya operasional pada sistem kerja jasa fotografi. Jadi, yang bertanggung jawab dalam perekrutan anggota harus merekrut anggota yang berbakat dan berpotensi pada bidang fotografi untuk membuat pelanggan tetap percaya pada jasa fotografi tersebut.

VA *Photography* merupakan sebuah jasa yang menyediakan layanan berupa *cinematic video*, *live streaming*, dan fotografi di kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Dalam perekrutan anggota, manajer VA *Photography* bertanggung jawab untuk memastikan proses perekrutan anggota dilakukan dengan cermat dan sesuai dengan kebutuhan strategisnya sebagai salah satu jasa fotografi di Kalimantan Tengah. Jika jasa tersebut memiliki fotografer yang tepat, itu tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasinya, tetapi juga akan memperkuat posisinya dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan yang memesan jasa fotografi tersebut. Dalam perekrutan anggota fotografer terdapat 3 tahapan yakni tahapan pertama seleksi berkas, tahapan kedua melakukan wawancara secara langsung, dan tahapan ketiga melakukan praktek lapangan. Tapi, persoalan masalah yang dapat terjadi adalah pada saat pengambilan keputusan untuk calon anggota yang akan diterima. Adapun dalam menganalisis calon anggota dilakukan penilaian berupa mempelajari atau memahami dari setiap calon anggota dalam melakukan pengambilan foto yang sesuai dengan kriteria VA Photography, disamping itu tim anggota dari VA Photography sering mendapatkan pemesanan jasa fotografer maupun *cinematic video* untuk acara seperti *pre-wedding, wedding,* dan kesibukan lainnya sehingga tidak memiliki banyak waktu dan cukup kesulitan untuk menilai masing-masing calon anggota agar menemukan alternatif yang terbaik.

Dari latar belakang diatas mengenai pengambilan keputusan yang cepat dalam menemukan alternatif terbaik. Maka melalui penelitian ini, penulis

menawarkan penerapan metode TOPSIS dalam pengambilan keputusan untuk membantu dalam perekrutan anggota fotografer pada VA Photography.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan suatu masalah yaitu "bagaimana menerapkan metode TOPSIS sehingga menghasilkan rekomendasi solusi ideal dalam perekrutan anggota fotografer pada VA Photography"

1.3. Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah berdasarkan perumusan masalah di atas yaitu:

a. Penelitian ini menerapkan metode TOPSIS (*Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution*) dalam perekrutan anggota fotografer pada VA Photography.
b. Pada penelitian ini menggunakan data calon anggota sebanyak 6 orang pendaftar sebagai fotografer ditahun 2024 yang telah melewati tahap I seleksi berkas dan II seleksi wawancara.
c. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kriteria tahap III yaitu praktek lapangan dengan kriteria sebagai berikut:
    1. Pengguna Canon dan memiliki *gear* sendiri
    2. Dapat bekerja dibawah tekanan dan tepat waktu
    3. Paham mengoperasikan kamera
    4. Paham jenis kamera sesuai kebutuhan lapangan
    5. Dapat menyamakan karakteristik VA Photography
    6. Dapat bekerjasama tim

7. Kreatif dan pandai membangun komunikasi

d. Tool perangkat lunak yang digunakan untuk membantu melakukan perhitungan metode TOPSIS yaitu menggunakan Microsoft Excel

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Untuk menghasilkan rekomendasi solusi ideal dalam perekrutan anggota fotografer pada VA Photography dengan menerapkan metode TOPSIS.
b. Untuk membantu manajer agar dapat mengambil keputusan yang terbaik.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

a. Bagi VA Photography diharapkan dengan menerapkan metode ini dapat membantu dalam mengambil keputusan dalam melakukan proses perekrutan anggota fotografer.
b. Bagi penulis, dari penelitian ini dapat diterapkan dari hasil yang didapatkan atau dipelajari selama kuliah.
c. Bagi STMIK Palangkaraya dapat dijadikan sebagai referensi proposal tugas akhir bagi mahasiswa selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan proposal ini, kiranya agar pembahasan dapat terfokuskan pada suatu masalah dan tidak keluar dari topik pembahasan. Maka, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan berbagai kajian teori dan ringkasan dari penelitian yang relevan untuk bahan acuan dalam penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan berupa tinjauan umum, jenis penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis dan pengumpulan data, analisis kebutuhan, dan jadwal penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menampilkan hasil pembahasan dari metode yang diterapkan pada aplikasi atau perangkat lunak *microsoft excel*.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil keseluruhan bab yang dibahas, juga saran dari penulis untuk para pengembang aplikasi yang berkaitan dengan metode TOPSIS sebagai bahan referensi.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

Bagian dari penelitian yang dikenal sebagai kajian teori mencakup paparan dan analisis teori atau konsep utama yang relevan dengan topik penelitian. Dalam kajian teori, peneliti menganalisis literatur, temuan penelitian sebelumnya, dan teori yang relevan.

2.1.1 Pengertian Penerapan

Menurut (Kesuma *et al.*, 2021) Penerapan adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dan mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan tersebut.

Menurut (Muis, 2022) Penerapan adalah suatu tindakan menguji teori, metode, dan hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya untuk mencapai tujuan, misalnya, mengevaluasi seberapa efektif teori, metode, dan hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti model pembelajaran berdasarkan masalah.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari penerapan adalah proses pelaksanaan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu secara optimal. Ini melibatkan pengujian teori, metode, dan strategi yang telah direncanakan sebelumnya untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam konteks yang nyata. Sebagai contoh, penerapan dapat digunakan untuk menilai seberapa efektif suatu model pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis masalah, dalam mendukung pencapaian hasil yang diinginkan.

2.1.2 Pengambilan Keputusan

Menurut (Pasolong, 2023) pengambilan keputusan adalah proses memilih berbagai alternatif pengambilan keputusan sangat penting karena

mempengaruhi motivasi, komunikasi, koordinasi, dan perubahan organisasi.

Menurut (Wahono dan Ali, 2021) pengambilan keputusan adalah hasil dari pemikiran kritis bahwa tanggapan terhadap penyelidikan adalah hukum keadaan dan merupakan pilihan antara pilihan yang ada.

Berdasarkan dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses memilih di antara berbagai alternatif yang tersedia dan memiliki peran penting dalam memengaruhi motivasi, komunikasi, koordinasi, serta perubahan dalam organisasi. Keputusan ini dihasilkan dari pemikiran kritis, di mana setiap pilihan didasarkan pada situasi dan kondisi yang ada, serta merupakan respons terhadap penyelidikan atau analisis yang mendalam.

2.1.3 *Multi Attribute Decision Making* (MADM)

Menurut (Andika, Kusnadi dan Sokibi, 2020) *Decision Making Multi Criteria* (MCDM) terdiri dari dua jenis: *Multiple Objective Decision Making* (MODM) dan *Multiple Attribute Decision Making* (MADM). MCDM menetapkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan beberapa kriteria.

Multi Attribute Decision Making (MADM) adalah metode pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengevaluasi dan memilih alternatif berdasarkan beberapa kriteria atau atribut. MADM sangat bermanfaat ketika pengambilan keputusan melibatkan banyak faktor yang saling berhubungan dan setiap alternatif memiliki nilai yang berbeda untuk setiap atribut. Tujuan utama MADM adalah membantu pengambil keputusan dalam memilih opsi yang paling sesuai dengan prioritas dan bobot masing-masing atribut.

Menurut Janko dalam (Rifaldi, Achmadi dan Irawan, 2021) terdapat beberapa fitur umum yang digunakan dalam MADM, yakni sebagai berikut:

1. Alternatif adalah obyek-obyek yang berbeda dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih oleh pengambil keputusan.
2. Atribut sering juga disebut sebagai karakteristik, komponen, atau kriteria keputusan. Meskipun pada kebanyakan kriteria bersifat satu level, namun tidak menutup kemungkinan adanya sub kriteria yang berhubungan dengan kriteria yang telah diberikan.
3. Konflik antar kriteria, beberapa kriteria biasanya memiliki konflik antar satu dengan yang lainnya, misalnya kriteria keuntungan akan mengalami konflik dengan kriteria biaya.
4. Bobot keputusan menunjukan kepentingan relatif dari setiap kriteria, $W_j = (w_1, w_2, ...w_n)$. Pada MADM akan dicari bobot kepentingan dari setiap kriteria.
5. Matriks keputusan, suatu matriks keputusan X yang berukuran m x n, berisi elemen-elemen x_{ij}, yang merepresentasikan rating dari alternatif A_i(i=1, 2,....,m) terhadap C_j(j=1, 2,...,n)

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah *Multiple Attribute Decision Making* (MADM) antara lain sebagai berikut:

1. *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)
2. *Simple Additive Weighting Methode* (SAW)
3. *Weighted Product* (WP)
4. *Elimination Et Choix Traduisant la Realite (ELECTRE)*

2.1.4 *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)

Menurut (Mutmainah dan Yunita, 2021) Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) sendiri merupakan metode dimana alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif.

Menurut (Trise Putra *et al.*, 2020) TOPSIS adalah metode pengambilan keputusan multi kriteria dengan dasar alternatif yang dipilih

memiliki jarak terdekat dengan solusi ideal positif dan memiliki jarak terjauh dari solusi ideal negatif.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam TOPSIS, metode pengambilan keputusan multi-kriteria yang memilih alternatif terbaik berdasarkan dua prinsip. Alternatif terbaik harus memiliki jarak terdekat dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Metode ini membantu menentukan pilihan optimal dengan membandingkan setiap alternatif terhadap kondisi ideal dan tidak ideal.

Konsep ini banyak digunakan untuk menyelesaikan masalah keputusan secara praktis dikarenakan konsepnya yang sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana.

Adapun algoritma dari metode TOPSIS adalah berikut ini:

1. Membangun sebuah matriks keputusan.

   Matriks keputusan **X** mengacu terhadap **m** alternatif yang akan dievaluasi berdasarkan **n** kriteria. Matriks keputusan **X** dapat dilihat sebagai berikut:

$$X = \begin{array}{c} \\ a_1 \\ a_2 \\ \cdot \\ a_m \end{array} \begin{array}{c} \begin{array}{cccc} x_1 & x_2 & & x_n \end{array} \\ \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & \cdot & x_{1n} \\ x_{21} & x_{22} & \cdot & x_{2n} \\ \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ x_{m1} & x_{m2} & \cdot & x_{mn} \end{bmatrix} \end{array}$$

Rumus 2. 1 Matriks Keputusan
Sumber: (Hendartie, 2022)

Keterangan:

a_i (i = 1, 2, 3,....m) adalah alternatif-alternatif yang mungkin

x_j (J = 1, 2, 3,....m) adalah atribut dimana formasi alternatif diukur.

x_{ij} adalah performansi alternatif a_1 dengan acuan atribut x_j

2. Membuat normalisasi matriks keputusan (R)

TOPSIS membutuhkan rating kinerja setiap alternatif A_i pada setiap kriteria C_j yang ternormalisasi dengan formula sebagai berikut:

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^{m} x_{ij}^{2}}}$$

Rumus 2. 2 Normalisasi Matriks Keputusan (R)
Sumber: (Hendartie, 2022)

r_{ij}, hasil perbandingan ternormalisasi ke dalam suatu skala setiap alternatif pada setiap kriteria.

Keterangan:

r_{ij} = matriks keputusan ternormalisasi

x_{ij} = matriks keputusan

m = jumlah alternatif

i = baris (alternatif)

j = kolom (kriteria)

3. Normalisasi bobot

Membuat matriks keputusan yang ternormalisasi terbobot yang menghasilkan batrik (Y). Bobot yang baik apabila nilai keseluruhan bobot 1 ($\sum w_i$ = 1). Berikut perhitungan untuk memperoleh matriks ternormalisasi terbobot

$$y_{ij} = w_j \cdot r_{ij}$$

Rumus 2. 3 Normalisasi Bobot
Sumber: (Hendartie, 2022)

Dengan i = 1, 2,....m: j = 1, 2,....n

Keterangan:

y_{ij} = matriks ternormalisasi terbobot

r_{ij} = matriks keputusan ternormalisasi

w_j = bobot dari kriteria ke-j

4. Menentukan matriks solusi ideal positif (A^+) dan matriks solusi ideal negatif (A^-).

Untuk dapat menentukan solusi ideal sebelumnya harus ditentukan apakah kriteria bersifat keuntungan (*benefit*) atau biaya (*cost*).

$$A^+ = [y_1^+, y_2^+, \dots y_n^+];$$

$$A^- = [y_1^-, y_2^-, \dots y_n^-];$$

Rumus 2. 4 Matriks Solusi Ideal Positif dan Negatif
Sumber: (Hendartie, 2022)

Keterangan:

$$y_j^+ = \begin{cases} \frac{max}{1}\ y_{ij}\ ; jika\ j\ adalah\ kriteria\ keuntungan \\ \frac{min}{1}\ y_{ij}\ ; jika\ j\ adalah\ kriteria\ \ biaya \end{cases}$$

$$y_j^- = \begin{cases} \frac{min}{1}\ y_{ij}\ ; jika\ j\ adalah\ kriteria\ keuntungan \\ \frac{max}{1}\ y_{ij}\ ; jika\ j\ adalah\ kriteria\ biaya \end{cases}$$

5. Menentukan *seperation measure*

Menentukan *seperation measure* atau jarak antara nilai setiap alternatif dengan matrik solusi ideal positif dan matrik ideal negatif, yang memiliki formula sebagai berikut:

$$D_i^+ = \sqrt{\sum_{j=1}^{n}(y_i^+ - y_{ij})^2};$$

Rumus 2. 5 Jarak Nilai Matriks Solusi Ideal Positif
Sumber: (Hendartie, 2022)

D_i^+ adalah jarak antara nilai setiap alternatif dengan matriks solusi ideal positif.

$$D_i^- = \sqrt{\sum_{i=1}^{n}(y_{ij} - y_i^-)^2};$$

Rumus 2. 6 Jarak Nilai Matriks Solusi Ideal Negatif
Sumber: (Hendartie, 2022)

D_i^- adalah jarak nilai setiap alternatif dengan matriks solusi ideal negatif.

6. Menentukan nilai preferensi untuk setiap alternatif V_i dirumuskan sebagai berikut:

$$V_i = \frac{D_i^-}{D_i^- + D_i^+}$$

Rumus 2. 7 Nilai Preferensi
Sumber: (Hendartie, 2022)

V_i merupakan nilai preferensi yang menunjukan nilai dari alternatif ke i. Setelah mendapatkan nilai dari V_i, maka alternatif akan diranking sesuai urutan nilai V_i terbesar. Dari V_i menunjukan bahwa nilai alternatif tertinggi adalah solusi yang terbaik.

2.1.5 Fotografi

Menurut (Putra dan Arifianto, 2023) berpendapat bahwa fotografi bukan hanya seni mengambil gambar dengan memanfaatkan cahaya namun lebih dalam lagi fotografi dapat membantu kita menangkap momen berharga sekaligus membekukan waktu yang kemudian diabadikan agar kita tetap bisa menikmati tidak hanya visual namun juga kenangan yang terkandung dalam foto tersebut di kemudian hari.

Secara umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Kamera adalah alat yang paling umum untuk menangkap cahaya ini. Tanpa cahaya, tidak ada foto.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa fotografi bukan hanya seni dalam mengambil gambar dan memanfaatkan cahaya tetapi juga sebagai media pembantu untuk mengabadikan momen yang dapat di kenang kembali melalui proses atau metode yang menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek.

2.1.6 Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah perangkat lunak spreadsheet dan pengolah angka yang dikembangkan oleh Microsoft. Perhitungan matematika, statistik, pembuatan grafik, dan analisis data adalah beberapa fungsi utama Microsoft Excel yang digunakan untuk membuat, mengatur, dan menganalisis data dalam bentuk tabel yang terdiri dari baris dan kolom. Ini juga mencakup penggunaan fungsi atau formula kompleks untuk memproses data.

Menurut (Rianti dan Harahap, 2021) Microsoft excel adalah aplikasi spreadsheet canggih yang bisa digunakan untuk menampilkan data, melakukan pengolahan data, kalkulasi, membuat diagram, laporan, dan semua hal yang berkaitan dengan data yang berupa angka.

2.1.7 Kuantitatif

Menurut (Ramdhan, 2021) metode kuantitatif merupakan penelitian sistematis dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.

Menurut (Rustamana *et al.*, 2024) Penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan statistik matematika atau komputasi.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan metode kuantitatif adalah metode sistematis dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur. Data ini dianalisis menggunakan teknik matematika, statistik, atau komputasi untuk menghasilkan hasil yang dapat diuji dan objektif.

2.2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan bahan untuk mendukung penelitian dari topik judul sebagai penunjang validitas penelitian penulis. Dengan mengacu pada penelitian yang sebelumnya sebagai fondasi dari ilmiah yang kuat. Berikut adalah penelitian yang relevan berupa karya tulis yang memiliki pokok pembahasan yang sama. Dapat di lihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan

No	Penulis/Tahun	Topik Penelitian	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Mutmainah dan Yunita, 2021	Penerapan Metode TOPSIS Dalam Pemilihan Jasa Ekspedisi	TOPSIS	Dalam penelitian tersebut membahas tentang pemilihan jasa ekspedisi berdasarkan dari pelayanannya. kriteria yang digunakan adalah harga, pelayanan, waktu pengiriman, jangkauan, jenis armada, dan pengalaman perusahaan.	Sedangkan penelitian yang dilakukan adalah membahas tentang perekrutan anggota fotografer dengan 3 tahap seleksi yakni seleksi berkas, wawancara, dan praktek lapangan.
2	Afriany, Tampubolon dan Fadillah, 2021	Penerapan Metode TOPSIS Penentuan Pemberian Mikro Faedah Bank Syariah Indonesia (BSI)	TOPSIS	Dalam penelitian ini membahas calon nasabah terbaik yang berhak menerima pinjaman berdasarkan kriteria dari kelengkapan administrasi, status pernikahan, buku tabungan, jaminan, dan pendapatan usaha.	Sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan kriteria pengguna Canon dan memiliki gear sendiri, dapat bekerja dibawah tekanan dan tepat waktu, paham mengoperasikan kamera, paham jenis lensa sesuai kebutuhan lapangan, dapat menyamakan karakteristik VA Photography, dapat bekerjasama tim, dan kreatif, aktif, dan pandai membangun komunikasi.
3	Oprasto, 2023	Penerapan Metode TOPSIS Dalam Pemilihan Lokasi Usaha Strategis	TOPSIS	Dalam penelitian tersebut untuk memberikan rekomendasi tempat usaha yang strategis dengan kriteria yang terdiri dari luas	Sedangkan penelitian yang dilakukan adalah membahas tentang perekrutan anggota fotografer.

No	Penulis/Tahun	Topik Penelitian	Metode	Hasil	Perbedaan
				bangunan, harga sewa, akses jalan, dan jarak pusat keramaian.	
4	Gunawan, 2020	Penerapan Metode TOPSIS Untuk Pengangkatan Karyawan Kontrak Menjadi Karyawan Tetap (Studi Kasus: PT Hanuraba Sawit Kencana)	TOPSIS	Pada penelitian ini membahas tentang pengangkatan karyawan kontrak untuk menjadi karyawan tetap pada PT Hanuraba Sawit Kencana.	Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan membahas tentang perekrutan anggota fotografer pada VA Photography.
5	Gunawan dan Kurniawan, 2023	Penerapan Metode TOPSIS Dalam Menentukan Kualitas Gambir	TOPSIS	Dalam penelitian tersebut membahas tentang penentuan kualitas gambir menggunakan metode TOPSIS dikarenakan produksi gambir mengalami kualitas produksi rendah, sehingga menurunkan daya jualnya. Kriteria yang digunakan untuk menilai kualitasnya adalah kandungan katekin, air abu, warna, dan kepadatan.	Sedangkan penelitian yang dilakukan adalah menggunakan alternatif calon anggota fotografer sebanyak 6 orang.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tinjauan Umum

VA *Photography* merupakan sebuah jasa yang menyediakan layanan berupa fotografi, *cinematic video*, dan *streaming* di kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Usaha ini berdiri sejak tahun 2022 dan perolehan data yang digunakan adalah calon anggota yang mendaftar sebagai fotografer di tahun 2024 sebanyak 6 orang yang berhasil melewati tahapan perekrutan.

Adapun tahapan alur perekrutan sebagai calon anggota VA *Photography* pada bagian fotografer memiliki 3 tahap seleksi, yakni seleksi berkas, wawancara, dan praktek lapangan. Yang mana manajer akan memeriksa satu per satu dari tiap berkas yang dikumpulkan untuk menentukan apakah sudah sesuai dengan kriteria pada tahap seleksi berkas, selanjutnya akan dilakukan wawancara secara langsung, dan yang terakhir melakukan praktek lapangan untuk membuktikan apakah dapat mengoperasikan kamera dengan baik dan paham tentang kamera.

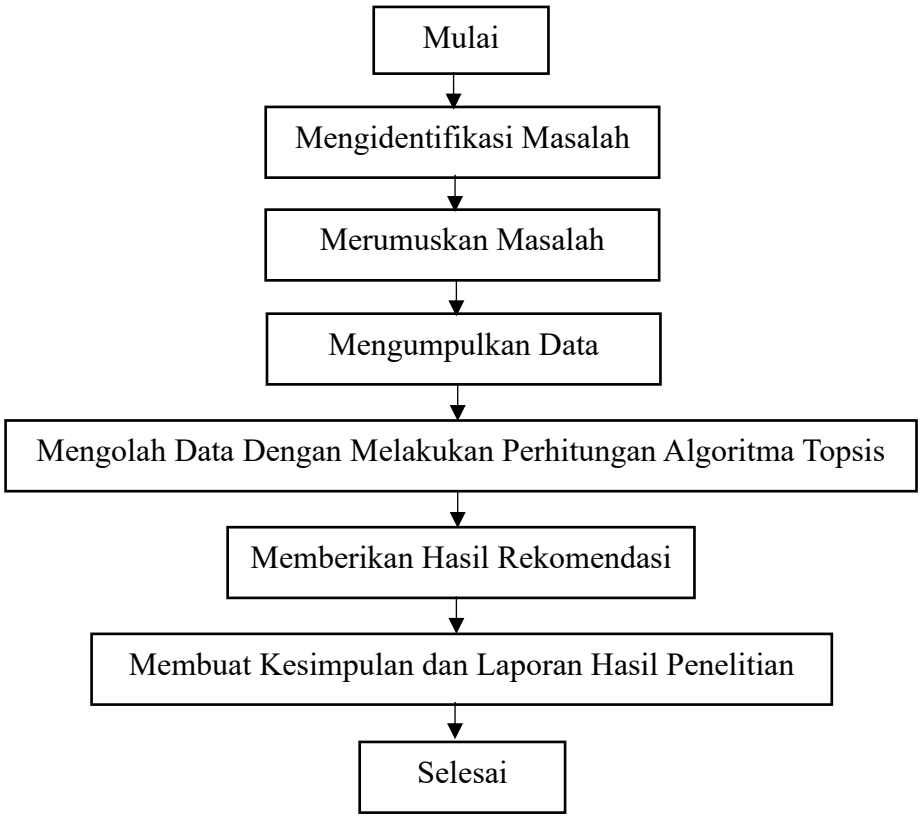
3.2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan menggunakan metode kuantitatif, penulis akan melakukan perhitungan data secara matematis dari metode TOPSIS untuk perekrutan anggota fotografer pada VA Photography. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan studi pusaka. Menurut Husein Umar dalam (Rustamana *et al.*, 2024) tahapan penelitian metode kuantitatif yakni mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, studi pustaka,

mengumpulkan data, mengolah dan menyajikan data, dan membuat laporan hasil penelitian.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam memberikan gambaran prosedur yang dilakukan dalam menyusun serta menyelesaikan masalah pada penelitian. Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Berdasarkan desain tersebut, adapun penjelasan dari desain penelitian diatas adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi masalah

Pada tahap ini, penulis melakukan identifikasi masalah pada perekrutan anggota fotografer VA Photography.

b. Merumuskan masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah, penulis merumuskan suatu masalah bagaimana memberikan hasil rekomendasi solusi ideal untuk perekrutan anggota fotografer pada VA Photography dengan menerapkan metode TOPSIS.

c. Mengumpulkan data

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi pustaka. Wawancara dan observasi dilakukan bersama manajer VA Photography, kemudian pada studi pustaka berdasarkan penelitian yang relevan untuk mendukung validasi penelitian ini dari jurnal, artikel, maupun penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lainnya.

d. Mengolah data dengan melakukan perhitungan algoritma topsis

Pada tahap ini, hasil dari pengumpulan data pada wawancara yang sudah dikumpulkan selanjutnya diolah sebagai bahan untuk penelitian yang dilakukan. Penulis melakukan perhitungan menggunakan algoritma topsis yang terdiri dari:

1. Menentukan kriteria dan bobot kriteria

   Pada tahap ini, berdasarkan data yang sudah diambil. Penulis meminta manajer VA Photography melakukan penentuan dari kriteria tahap ke III yaitu praktek lapangan dan menentukan bobot dari kriteria tersebut.

2. Menentukan alternatif dan bobot alternatif

Setelah selesai menentukan kriteria dan bobot kriteria, selanjutnya menentukan bobot dari alternatif agar data tersebut dapat dibuat ke dalam bentuk matrik keputusan.

3. Membuat matrik keputusan

   Pada tahap ini, penulis membuat matrik keputusan dalam bentuk tabel berdasarkan bobot alternatif yang sudah ditentukan.

4. Menghitung normalisasi matrik keputusan

   Kemudian, pada tahap ini penulis melakukan normalisasi matrik keputusan berdasarkan tabel dari matrik keputusan yang sudah dibuat.

5. Menghitung normalisasi matrik terbobot

   Selanjutnya hasil dari normalisasi matrik keputusan dikalikan dengan bobot atau tingkat kepentingan kriteria tahap ke III yang sudah ditentukan sebelumnya agar menjadi normalisasi matrik terbobot.

6. Menentukan matrik solusi ideal positif & solusi ideal negatif

   Setelah menghasilkan normalisasi matrik terbobot, dilanjutkan dengan menentukan matrik solusi ideal positif & solusi ideal negatif berdasarkan hasil dari normalisasi matri terbobot.

7. Menghitung jarak solusi ideal positif & solusi ideal negatif

   Setelah menentukan matrik solusi ideal positif & solusi ideal negatif, penulis melakukan perhitungan jarak antara nilai terbobot dari setiap alternatif terhadap solusi ideal positif dan solusi ideal negatif.

8. Menghitung nilai preferensi

   Selanjutnya, setelah menghitung dan mendapatkan hasil dari jarak antara nilai terbobot setiap alternatif terhadap solusi ideal positif dan

ideal negatif. Maka, hasil dari jarak antara nilai terbobot tersebut dihitung untuk menghasilkan nilai preferensi atau ranking yang mana mendapatkan nilai terbesar.

e. Memberikan hasil rekomendasi

Setelah menghasilkan *ranking* atau nilai preferensi, penulis membuatkan tabel hasil rekomendasi dari perhitungan metode TOPSIS yang menampilkan alternatif mana yang mendapatkan nilai terbesar.

f. Membuat kesimpulan dan laporan hasil penelitian

Pada tahap ini, penulis membuat kesimpulan untuk menyatakan alternatif mana yang terpilih sebagai anggota fotografer pada VA *Photography* dan laporan hasil penelitian berdasarkan tahapan kuantitatif dan digabungkan dengan tahapan dari pengambilan keputusan menggunakan metode TOPSIS.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam instrumen penelitian ini, penulis menggunakan lembar wawancara, catatan observasi, dan studi pustaka.

a. Lembar wawancara

Adapun pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara bersama kak Risty Julya selaku manajer dari VA *Photography* sebagai berikut:

1. Bagaiman alur pendaftaran anggota fotografer pada VA *photography*?

2. Disini yang saya ambil adalah pada tahap ketiga atau praktek lapangan sebagai bahan utama dalam pengambilan keputusan. Apa saja persyaratan/kriteria yang dibutuhkan?
3. apa alasan dari masing-masing kriteria tersebut?
4. Bagaimana sebelumnya cara kalian menentukan calon anggota yang cocok sebagai bagian dari anggota VA *Photography*?
5. Apakah ada kendala dalam pengambilan keputusan untuk memilih calon anggota?
6. Berapa banyak orang yang mendaftar hingga tersisa berapa orang calon anggota fotografer yang lolos seleksi dari tahap pertama hingga tahap ketiga?

b. Catatan observasi

Pada instrumen ini juga terdapat hasil dari observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada VA *Photography* sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Catatan Observasi

No	Kegiatan	Catatan
1	Mengajukan surat izin penelitian	Penulis memberikan surat izin penelitian kepada manajer VA Photography untuk mendapatkan surat pemberian izin penelitian.
2	Menerima surat pemberian izin penelitian	Manajer VA Photography memberikan izin penelitian berupa surat balasan untuk penulis dapat melakukan observasi pada VA Photography.
3	Mengamati daftar calon anggota yang mendaftar	Penulis mengamati dan mencatat nama-nama calon anggota yang lolos dari tahap I seleksi berkas dan tahap II seleksi wawancara.
4	Mengamati persyaratan/kriteria	Penulis mengamati apa saja persyaratan untuk mendaftar sebagai anggota fotografer pada VA Photography.
5	Menentukan bobot kriteria	Melakukan penentuan bobot kriteria pada tahap III dengan manajer VA Photography

c. Studi Pustaka

Pada instrumen penelitian ini, penulis melakukan studi pustaka dari berbagai jurnal, artikel, maupun penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan.

d. Dokumentasi

Pada instrumen penelitian ini terdapat dokumentasi yang meliputi dokumentasi kegiatan wawancara, *poster recruitment,* kriteria, penentuan bobot kriteria dan kriteria tahap ketiga sebagai bahan dari metode pengumpulan data sumber informasi.

3.5. Teknik Analisis dan Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Analisis

Teknik analisis dalam pengambilan keputusan merupakan sebuah metode yang membantu dalam mengevaluasi dan memilih alternatif terbaik untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut (Amalia dan Firmadhani, 2022) terdapat 7 cara efektif dalam pengambilan keputusan, yakni sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah keputusan yang akan diambil
   Dalam tahap ini, melakukan identifikasi masalah yang membutuhkan pengambilan keputusan secara cepat.
2. Mengumpulkan data informasi dan data pendukung
   Dengan memperoleh pengumpulan informasi dan data pendukung, maka semakin luas pembahasan dalam proses pengambilan keputusan yang efektif.
3. Membuat alternatif pilihan
   Setelah informasi terkumpul, maka dilakukan tahap diskusi dan untuk membuat alternatif pilihan.
4. Menimbangkan informasi yang telah diperoleh
   Setelah mendapatkan alternatif pilihan keputusan, selanjutnya timbang sisi positif dan negatif jika pilihan tersebut diambil.
5. Memilih dari sejumlah alternatif
   Selanjutnya mempertimbangkan semua informasi yang telah dikumpulkan dan pengaruh keputusan pada tiap pemangku kepentingan.
6. Mengambil tindakan

Kemudian membuat rencana dan menerapkan rencana dalam pengambilan keputusan untuk menentukan apakah keputusan yang akan diambil baik atau tidak.

7. Meninjau keputusan yang diambil
   Setelah mengambil keputusan, maka dapat memantau kembali hasil dari keputusan yang diambil.

Dalam pengolahan data pada penelitian ini, dilakukan dengan metode TOPSIS berdasarkan pengamatan yang dilakukan.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendukung penerapan metode TOPSIS dalam penelitian ini, penulis membutuhkan data yang akurat. Maka dari itu, digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

   metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati tempat penelitian secara langsung seperti proses alur pendaftaran dan syarat atau kriteria bidang fotografer, rekapan data/informasi pendaftar, dan sebagainya.

b. Wawancara

   Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara. Melalui metode ini proses percakapan berupa beberapa pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Pertanyaan yang diajukan hanyalah pertanyaan secara garis besar terkait data penelitian dan selanjutnya akan dikembangkan oleh penulis. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan kak Risty Julya selaku manajer dari VA Photography.

c. Studi pustaka

   Kemudian studi pustaka, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dari buku, jurnal, maupun hasil penelitian yang sebelumnya

telah dilaksanakan untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah penelitian.

d. Dokumentasi

Lalu melakukan dokumentasi berupa kriteria yang ada pada VA *Photography* dan kemudian ditentukan oleh manajer VA Photography untuk bobot kriteria dan kriteria tahap ketiga.

3.6. Analisis Kebutuhan

3.6.1 Kebutuhan Pengguna

Analisis kebutuhan pengguna dilakukan untuk mengidentifikasikan kebutuhan pihak terkait dalam penerapan metode TOPSIS untuk perekrutan anggota fotografer pada VA *Photography*. Pengguna yang menerapkan metode TOPSIS ini adalah manajer VA *Photography* selaku penilai dan yang menentukan calon anggota yang direkrut sebagai anggota fotografer VA *Photography*.

3.6.2 Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi yang diperlukan agar penelitian dapat berjalan sesuai yang dibutuhkan sebagai berikut:

a. Data kriteria

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat terdapat 7 kriteria dalam perekrutan anggota fotografer pada VA *Photography*. 7 kriteria tersebut terdiri dari pengguna canon dan memiliki *gear* sendiri, dapat bekerja dibawah tekanan dan tepat waktu, paham mengoperasikan kamera, paham jenis lensa sesuai kebutuhan lapangan, dapat menyamakan karakteristik VA *Photography,* dapat bekerja sama tim, kreatif dan pandai membangun

komunikasi. Berdasarkan tingkat kepentingan kriteria, ditetapkan dengan angka 1 sampai 5, yakni sebagai berikut:

a) Sangat rendah = 1

b) Rendah = 2

c) Cukup = 3

d) Tinggi = 4

e) Sangat tinggi = 5

Skala 1 sampai 5 atau skala likert merupakan pengukur respon dari responden terhadap suatu pernyataan ataupun pertanyaan. Dengan skala ini, responden mudah memahami dan hanya perlu memberikan jawaban yang sudah disediakan. Maka dari itu, ditetapkan semakin tinggi nilai bobot pada kriteria, maka semakin tinggi tingkat kepentingan kriteria tersebut.

Tabel 3. 2 Data Kriteria

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Sifat
C1	Pengguna Canon dan Memiliki Gear Sendiri	5	Benefit
	a. Pengguna canon dan memiliki gear sendiri	5	
	b. Bukan pengguna canon dan memiliki gear sendiri	4	
	c. Pengguna canon dan tidak memiliki gear sendiri	3	
	d. Bukan pengguna canon dan tidak memiliki gear sendiri	2	
	e. Tidak memiliki kamera dan tidak memiliki gear sendiri	1	
C2	Dapat bekerja dibawah tekanan dan tepat waktu	4	Benefit
	a. Dapat bekerja dibawah tekanan dan menyelesaikan sebelum tenggat waktu	5	
	b. Dapat bekerja dibawah tekanan dan menyelesaikan tepat waktu	4	
	c. Cukup mampu bekerja dibawah tekanan dan menyelesaikan dengan tepat waktu	3	

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Sifat
	d. Kurang mampu bekerja dibawah tekanan dan tidak menyelesaikan dengan tepat waktu	2	
	e. Tidak mampu bekerja dibawah tekanan dan tidak menyelesaikan dengan tepat waktu	1	
C3	Paham mengoperasikan kamera	5	Benefit
	a. Sangat paham mengoperasikan kamera tentang ISO, *setting* kamera, pencahayaan, *mode focus, white balance,* komposisi, panjang fokus, dan segitiga *exposure*	5	
	b. Paham mengoperasikan kamera tentang ISO, *setting* kamera, pencahayaan, *mode focus, white balance,* komposisi, panjang fokus, dan segitiga *exposure*	4	
	c. Cukup paham mengoperasikan kamera tentang ISO, *setting* kamera, pencahayaan, *mode focus, white balance,* komposisi, panjang fokus, dan segitiga *exposure*	3	
	d. Kurang paham mengoperasikan kamera tentang ISO, *setting* kamera, pencahayaan, *mode focus, white balance,* komposisi, panjang fokus, dan segitiga *exposure*	2	
	e. Tidak paham mengoperasikan kamera tentang ISO, *setting* kamera, pencahayaan, *mode focus, white balance,* komposisi, panjang fokus, dan segitiga *exposure*	1	
C4	Paham jenis lensa sesuai kebutuhan lapangan	3	Benefit
	a. Sangat paham jenis lensa sesuai kebutuhan lapangan	5	
	b. Paham jenis lensa sesuai kebutuhan lapangan	4	
	c. Cukup paham jenis lensa sesuai kebutuhan lapangan	3	
	d. Kurang paham jenis lensa sesuai kebutuhan lapangan	2	
	e. Tidak paham jenis lensa sesuai kebutuhan lapangan	1	
C5	Dapat menyamakan karakteristik VA Photography	4	Benefit
	a. Sangat mampu menyamakan karakteristik VA Photography	5	
	b. Mampu menyamakan karakteristik VA Photography	4	
	c. Cukup mampu menyamakan karakteristik VA Photography	3	
	d. Kurang mampu menyamakan karakteristik VA Photography	2	

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Sifat
	e. Tidak mampu menyamakan karakteristik VA Photography	1	
C6	Dapat bekerjasama tim	4	Benefit
	a. Sangat mampu bekerjasama tim	5	
	b. Mampu bekerjasama tim	4	
	c. Cukup mampu bekerjasama tim	3	
	d. Kurang mampu bekerjasama tim	2	
	e. Tidak mampu bekerjasama tim	1	
C7	Kreatif dan pandai membangun komunikasi	1	Benefit
	a. Sangat kreatif dan pandai membangun komunikasi	5	
	b. Kreatif dan pandai membangun komunikasi	4	
	c. Cukup kreatif dan pandai membangun komunikasi	3	
	d. Kurang kreatif dan cukup pandai membangun komunikasi	2	
	e. Tidak kreatif dan kurang pandai membangun komunikasi	1	

Tabel 3. 3 Sifat dan Kriteria

Kode dan nama kriteria	sifat	alasan
C1 = Pengguna Canon dan memiliki gear sendiri	Benefit	Memiliki *gear* sendiri mengurangi kebutuhan VA *Photography* untuk menyediakan peralatan, dan pengguna Canon yang sudah terbiasa dengan kamera merk tersebut bisa langsung bekerja tanpa perlu adaptasi tambahan. Ini menghemat biaya dan waktu, dan menjadi nilai tambah atau keuntungan bagi VA *Photography*.
C2 = Dapat bekerja dibawah tekanan dan tepat waktu	Benefit	Kemampuan untuk bekerja di bawah tekanan adalah keuntungan besar karena memastikan bahwa anggota dapat mempertahankan produktivitas dan kualitas kerja dalam situasi yang mendesak. Selain itu, ketepatan waktu memastikan proyek berjalan lancar tanpa gangguan yang merugikan klien atau tim.
C3 = Paham mengoperasikan kamera	Benefit	Fotografer yang memiliki pemahaman teknis yang kuat tentang cara mengoperasikan kamera akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan gambar yang berkualitas tinggi. Kemampuan ini menguntungkan karena meminimalkan

Kode dan nama kriteria	sifat	alasan
		kesalahan teknis dan menghasilkan karya yang standar tanpa perlu bimbingan khusus.
C4 = Paham jenis lensa sesuai kebutuhan lapangan	Benefit	Memahami jenis lensa yang tepat untuk berbagai kebutuhan lapangan memastikan hasil foto terbaik dalam setiap situasi. Kemampuan ini meningkatkan kualitas kerja dan memungkinkan fleksibilitas dalam berbagai kondisi fotografi, yang merupakan keuntungan.
C5 = Dapat menyamakan karakteristik VA Photography	Benefit	Keselarasan dengan karakteristik gaya VA Photography adalah *benefit* karena menunjukkan kemampuan kandidat untuk mengikuti standar visual, menjaga konsistensi brand, dan meningkatkan kepuasan klien terhadap hasil.
C6 = Dapat bekerjasama tim	Benefit	Kemampuan untuk bekerja sama dalam tim adalah keuntungan penting yang memungkinkan fotografer bekerja sama dengan penata gaya atau editor dan anggota tim lainnya. Ini membantu proses berjalan lebih lancar dan produktif, dan hasilnya lebih terorganisir.
C7 = Kreatif dan pandai membangun komunikasi	Benefit	Kreativitas, keaktifan, dan kemampuan komunikasi yang baik adalah benefit yang mendukung ide-ide baru, meningkatkan kolaborasi, dan membantu memahami serta memenuhi kebutuhan klien atau proyek dengan lebih baik. Ini menjadikan calon anggota lebih bernilai bagi VA *Photography*, terutama dalam pekerjaan yang berhubungan langsung dengan klien dan tim.

Tabel 3. 4 Penjelasan Bobot Kriteria

Kode kriteria	Bobot	Penjelasan
C1	5	Bahwa memiliki peralatan sendiri menunjukkan kemandirian dan kesiapan yang tinggi. Selain itu, pihak VA Photography menggunakan kamera merk Canon untuk melakukan *photography* sehingga ketika sudah terpilih menjadi anggota, tidak perlu belajar dari awal lagi karna sudah memahami cara kerja penggunaan kamera Canon.
C2	4	Bahwa kemampuan bekerja di bawah tekanan dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sangat penting

Kode kriteria	Bobot	Penjelasan
		dalam dunia fotografi, terutama saat berhadapan dengan tenggat waktu yang ketat dan klien yang membutuhkan hasil cepat.
C3	5	Bahwa kemampuan teknis dalam mengoperasikan kamera adalah krusial dalam fotografi. Pemahaman yang tinggi tentang ISO, *setting* kamera, pencahayaan, *mode focus, white balance,* komposisi, panjang fokus, dan segitiga *exposure* memastikan fotografer mampu menangkap gambar berkualitas tinggi di berbagai kondisi.
C4	3	Bahwa setiap lensa memiliki karakteristik berbeda yang bisa memengaruhi hasil foto secara signifikan. Pemahaman akan lensa yang tepat memungkinkan fotografer untuk menangkap gambar dengan optimal, baik dari segi komposisi maupun pencahayaan.
C5	4	Bahwa menyamakan karakteristik gaya VA Photography penting untuk menjaga konsistensi hasil, tetapi ini bisa dipelajari dengan arahan yang baik.
C6	4	Bahwa kolaborasi tim diperlukan agar produksi berjalan lancar dan efisien. Nilai ini tinggi karena banyak proyek fotografi seperti acara *wedding, pre-wedding,* maupun acara besar lainnya memerlukan kerjasama erat dengan tim lain, seperti tim kreatif, editing, atau *styling*.
C7	1	Bahwa kreativitas dan kemampuan komunikasi memang penting dalam fotografi. Jika memang tidak pandai dalam berkomunikasi dengan klien, lambat-laun akan belajar dari anggota lain bagaimana cara berkomunikasi atau memberikan konsep yang baik kepada klien.

Berdasarkan tabel diatas, setiap bobot memiliki alasan dibalik prioritas masing-masing kriteria. Sehingga dengan begitu penilaian dapat dilakukan secara adil dan objektif. Kriteria yang berupa benefit artinya semakin besar nilainya maka semakin bagus. Berdasarkan kriteria didapatkan bobot kriteria berdasarkan tingkat kepentingan dari tiap-tiap kriteria yakni C1 = 5, C2 = 4, C3 = 5, C4 = 3, C5 = 4, C6 = 4, C7 = 1. Maka, pengambilan keputusan bobot preferensi W = (5,4,5,3,4,4,1)

Pada bobot preferensi W ini ditentukan oleh manajer VA *Photography* sebagai pengambil keputusan dalam perekrutan anggota fotografer pada

VA *Photography.* Bobot keputusan menunjukan kepentingan relatif dari setiap kriteria, W_j = (w_1,w_2,.....w_n) dengan keterangan:

W = bobot preferensi untuk kriteria ke-j

J = kolom (kriteria)

C = merujuk pada kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi alternatif

b. Data alternatif

Data alternatif yang digunakan adalah calon anggota yang mendaftar sebagai fotografer pada VA Photography.

Tabel 3. 5 Data Alternatif

Kode alternatif	Nama
A1	AL
A2	JF
A3	RJ
A4	MN
A5	SWA
A6	DJ

Data alternatif adalah bagian dari orang/objek yang dinilai. Data alternatif terdapat kode dan sebutan alternatif.

3.6.3 Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras mengacu pada bagian fisik atau perangkat yang diperlukan untuk menjalankan atau mendukung sistem komputer. Kebutuhan perangkat keras yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Type* : Asus VivoBook

b. *Processor* : AMD Ryzen 7 3700U with Radeon Vega Mobile Gfx 2.30 GHz

c. *Memory* : RAM 8 GB

d. *SSD* : 512 GB

3.6.4 Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak mengacu pada aplikasi yang diperlukan untuk menjalankan komputer atau menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Untuk membantu proses perhitungan metode TOPSIS menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel minimal 2007.

3.7. Jadwal Penelitian

Berikut jadwal penelitian yang disusun dan direncanakan:

Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian

No	Rencana Penelitian	2024																2025											
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi masalah																												
2	Rumusan masalah																												
3	Mengumpulkan data																												
4	Mengolah data																												
5	Menentukan kriteria dan bobot kriteria																												
6	Menentukan alternatif dan bobot alternatif																												
7	Membuat matrik keputusan																												
8	Menghitung normalisasi matrik keputusan																												
9	Menghitung normalisasi matrik terbobot																												

No	Rencana Penelitian	2024																2025											
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
10	Menentukan matrik solusi ideal positif dan solusi ideal negatif																												
11	Menghitung jarak solusi ideal positif dan solusi ideal negatif																												
12	Menghitung nilai preferensi																												
13	Memberikan hasil rekomendasi																												
14	Kesimpulan																												
15	Membuat laporan hasil penelitian																												
16	Sidang tugas akhir																												

DAFTAR PUSTAKA

Afriany, J., Tampubolon, K. and Fadillah, R. (2021) 'Penerapan Metode TOPSIS Penentuan Pemberian Mikro Faedah Bank Syariah Indonesia (BSI)', *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 2(Vol 2 No 3 (2021): Agustus 2021), pp. 129–137. http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/tin/article/view/840/569.

Amalia, R. and Firmadhani, C. (2022) *Teknik pengambilan keputusan*. Cetakan 1. Edited by M.R. Setiawan. Bandung: RTujuh Mediaprinting.

Andika, S.G., Kusnadi, K. and Sokibi, P. (2020) 'Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Siswa Sma Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (Studi Kasus : Sma Santa Maria Cirebon)', *Jurnal Digit*, 9(1), p. 59. https://doi.org/10.51920/jd.v9i1.133.

Gunawan, C.E. (2020) 'Penerapan Metode TOPSIS untuk Pengangkatan Karyawan Kontrak Menjadi Karyawan Tetap (Studi Kasus: PT Hanuraba Sawit Kencana)', *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 3(1), pp. 42–50. https://doi.org/10.33387/jiko.v3i1.1722.

Gunawan, V.S. and Kurniawan, J. (2023) 'Penerapan Metode Topsis Dalam Menentukan Kualitas Gambir', *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 6(1), pp. 255–264. https://doi.org/10.31539/intecoms.v6i1.5747.

Hendartie, S. (2022) *Sistem Pendukung Keputusan*. Palangka Raya.

Kesuma, M.E.-K. *et al.* (2021) 'Penerapan Slims Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi', *AL Maktabah*, 6(2), p. 103. https://doi.org/10.29300/mkt.v6i2.5148.

Muis, M. (2022) *Model Pembelajaran Berbasis Masalah: Teori dan Penerapannya*. Cetakan I. Edited by C. Communication. Gresik, Jawa Timur: Caremedia Communication. https://books.google.co.id/books?id=XvAWEAAAQBAJ.

Mutmainah, I. and Yunita (2021) 'Penerapan Metode Topsis Dalam Pemilihan Jasa Ekspedisi', *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 10(1), pp. 86–92. https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i1.1028.

Oprasto, R.R. (2023) 'Penerapan Metode TOPSIS Dalam Pemilihan Lokasi Usaha Strategis', *Journal of Data Science and Information System (DIMIS)*, 1(3), pp. 109–116. https://doi.org/https://doi.org/10.58602/dimis.v1i3.57.

Pasolong, D.H. (2023) *Teori Pengmbilan Keputusan*. Cetakan I, *Penerbit Alfabeta, Bandung (x*. Cetakan I. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Putra, I.P.R.O. and Arifianto, P.F. (2023) 'Peran Fotografer Dalam Menyediakan Foto Produk Colar Living Yang Bagus Untuk Nantinya Diolah Menjadi Desain Grafis Yang Dapat Menarik Konsumen', *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(3), pp. 21–30.

Ramdhan, M. (2021) *Metode Penelitian*. Cetakan I. Edited by A.A. Effendy. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

https://books.google.co.id/books?id=Ntw_EAAAQBAJ.

Rianti, W. and Harahap, E. (2021) 'Pengolahan Data Hasil Penjualan Online Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Online Sales Result Data Processing Using Microsoft Excel Application', *Jurnal Matematika*, 20(2), pp. 69–76. https://journals.unisba.ac.id/index.php/Matematika.

Rifaldi, K.I.W., Achmadi, S. and Irawan, J.D. (2021) 'Sistem Informasi Bursa Kerja Dengan Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Topsis (Technique For Order Preference By Similarity Of Ideal Solution)', *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 5(1), pp. 246–252. https://doi.org/10.36040/jati.v5i1.3234.

Rustamana, A. *et al.* (2024) 'Penelitian Metode Kuantitatif', *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), pp. 1–10. https://doi.org/doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317.

Trise Putra, D.W. *et al.* (2020) 'Metode Topsis Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata', *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang*, 8(1), pp. 1–6. https://doi.org/10.21063/jtif.2020.v8.1.1-6.

Wahono, S. and Ali, H. (2021) 'Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business)', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), pp. 225–239. https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i2.781.

L A M P I R A N

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
No. 405/STMIK-3.C.1/AK/X/2024

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Susi Hendartie, M.Kom.
   N I K : 197803202008001
   Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program

2. Nama : Norhayati, M.Pd.
   N I K : 198805222011004
   Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : MARCELLA FRITIANKILA NOVITALFA
N I M : C2157201008
Judul Tugas Akhir : PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PEREKRUTAN ANGGOTA FOTOGRAFER PADA VA PHOTOGRAPHY

Berlaku sampai dengan : 01 Oktober 2025

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 01 Oktober 2024
Program Studi Sistem Informasi
K e t u a,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0563-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Posel: humas@stmikplk.ac.id ~ Laman: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 827/STMIK-C.1/AK/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Manajer VA Photograpy**
Jl. Suprapto No. 18 lt. 2 Suprapto Ponsel (ruko warna hijau)
Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	MARCELLA FRITIANKILA NOVITALFA
NIM	:	C2157201008
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2024/2025 (7)
Lama Penelitian	:	04 Oktober 2024 s.d 04 November 2024
Tempat Penelitian	:	VA Photography

Dengan judul Tugas Akhir:

Penerapan Metode Topsis Dalam Perekrutan Anggota Fotografer Pada VA Photography

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 04 Oktober 2024
Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 3 Surat Pemberian Izin Penelitian

VA PHOTOGRAPHY

FOTO – CINEMATIC VIDEO – LIVE STREAMING

#SaveYourMoment

Telp. 0853-4678-4757 Ig : va.photography12 Fb : VA Photography E-mail : vaphotography12@gmail.com

Nomor : 01/VA-01/SDM/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Ijin Penelitian Untuk Penyusunan Tugas Akhir

Kepada:
Yth. Sdr(i) Marcella Fritiankila Novitalfa
Di –
Palangkaraya

Berdasarkan surat permohonan anda pada tanggal 04 Oktober 2024, perihal ijin penelitian dan pengumpulan data untuk Tugas Akhir, maka bersama ini Manager VA Photography memberikan ijin penelitian kepada:

Nama	: Marcella Fritiankila Novitalfa
NIM	: C2157201008
Prodi/Jenjang	: Sistem Informasi/S-1
Tahun Akad. (Semester)	: 2024/2025 (7)
Tempat Penelitian	: VA Photography
Lama Penelitian	: 04 Oktober s/d 04 November 2024
Judul Tugas Akhir	:

"Penerapan Metode Topsis Dalam Perekrutan Anggota Fotografer Pada VA Photography"

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangkaraya, 07 Oktober 2024

Manager VA Photography,

Risty Julya

Lampiran 4 Surat Tugas Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3224593, 3225515 Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikplk.ac.id – website : www. stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
PENGUJI SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR
No. 444/STMIK-3.C.1/AK/XI/2024

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan kepada nama-nama berikut :

1. Nama : Rosmiati, M.Kom.
   NIK : 197810102005003
   Sebagai Ketua
2. Nama : Susi Hendartie, M.Kom.
   NIK : 197803202008002
   Sebagai Sekretaris
3. Nama : Norhayati, M.Pd.
   NIK : 198805222011004
   Sebagai Anggota

Tim Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir :

Nama	:	MARCELLA FRITIANKILA NOVITALFA
NIM	:	C2157201008
Hari/ Tanggal	:	Jum'at, 29 Nopember 2024
Waktu	:	09.15 sd 11.15 WIB WIB
Judul Proposal	:	PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PEREKRUTAN ANGGOTA FOTOGRAFER PADA VA PHOTOGRAPHY

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

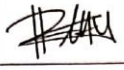
Palangka Raya, 12 November 2024
Ketua Program Studi
Sistem Informasi,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Yang Menguji
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

Lampiran 5 Lembar Observasi

CATATAN OBSERVASI

No	Kegiatan	Catatan	Tanda Tangan
1	Mengajukan surat izin penelitian	Penulis memberikan surat izin penelitian kepada manajer VA Photography untuk mendapatkan surat pemberian izin penelitian.	
2	Menerima surat pemberian izin penelitian	Manajer VA Photography memberikan izin penelitian berupa surat balasan untuk penulis dapat melakukan observasi pada VA Photography.	
3	Mengamati daftar calon anggota yang mendaftar	Penulis mengamati dan mencatat nama-nama calon anggota yang lolos dari tahap I seleksi berkas dan tahap II seleksi wawancara.	
4	Mengamati persyaratan/kriteria	Penulis mengamati apa saja persyaratan untuk mendaftar sebagai anggota fotografer pada VA Photography.	
5	Menentukan bobot kriteria	Melakukan penentuan bobot kriteria pada tahap III dengan manajer VA Photography	

Lampiran 6 *Poster Recruitment*



Lampiran 7 Kriteria pada VA *Photography*

VA PHOTOGRAPHY

FOTO – CINEMATIC VIDEO – LIVE STREAMING

#SaveYourMoment

Telp. 0853-4678-4757 Ig : va.photography12 Fb : VA Photography E-mail : vaphotography12@gmail.com

SURAT PEMBERITAHUAN

Berdasarkan Rapat Bersama pada Rabu, 29 Mei 2024 yang dipimpin oleh Risty Julya. Maka disepakati bahwa VA Photography memerlukan penambahan anggota lapangan dan tim editor yang berjumlah 3 orang, yaitu : 1 Photographer, 1 Videographer dan 1 Editor/Conten Creator.

Berdasarkan kesepakatan dalam Rapat Bersama Open Recruitment dari 1 Juni – 14 Juni 2024 yang dimana proses seleksi akan dibagi menjadi 3 tahapan :

Tahap Pertama : Seleksi Berkas & wawancara singkat Via WhatsApp

Tahapan Kedua : Wawancara Secara Face to Face

Tahapan Ketiga : Pengujian Secara Langsung dan Editing Langsung di tempat

Adapun Kriteria yang disetujuan sebagai berikut :

Photographer

1. Khusus Pria.
2. Di utamakan User Canon dan memiliki Gear Sendiri Maksimal Canon 6D Mark II (Nilai Lebih).
3. Mampu bekerja di bawah tekanan dan tepat waktu.
4. Bersikap jujur, sopan, dan tepat waktu.
5. Menguasai dan memahami ISO, Setting Kamera, Pencahayaan, Mode focus, White Balance, Komposisi, Panjang Fokus dan segitiga Exposure.
6. Mampu memahami jenis Lensa apa saja yang digunakan sesuai kebutuhan dilapangan.
7. Berpenampilan Menarik.
8. Mampu menyamakan dengan karakteristik yang ada di VA Photography.
9. Bersiap dikontrak selama 3 tahun dan berfokus bekerja bersama VA Photography.
10. Mampu bekerja sama dengan Tim dan tidak mementingkan diri sendiri.
11. Mampu bekerja dimana saja dan siap kapan [un ditugaskan.
12. Berdomisili di Kota Palangka raya.
13. Usia Maksimal 30 tahun.
14. Kreatif, Aktif dan pandai membangun interaksi serta suasana dengan Client.

Lampiran 8 Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

IDENTITAS PEWAWANCARA

Nama pewawancara : Marcella Fritiankila Novitalfa

NIM : C2157201008

IDENTITAS NARASUMBER

Narasumber : Risty Julya

Jabatan : Manajer VA Photography

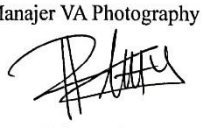
1. Bagaimana alur pendaftaran anggota fotografer pada VA Photography?
   Jawab: Untuk pendaftaran kami itu ada 3 tahap, yang pertama ada seleksi berkas. Jadi setiap pendaftar itu mengirim CV nya lewat *whatsapp* sampai batas waktu pendaftaran yang sudah kami tentukan, setelah itu bakalan saya seleksi dari CV pendaftar itu apakah sudah sesuai atau tidak dengan kriteria tahap I. Nah, yang lolos dari seleksi berkas atau tahap I ini, kami kabarkan kalau yang bersangkutan bisa lanjut atau tidak ke seleksi berikutnya yaitu seleksi wawancara. Di seleksi tahap II atau wawancara ini, masing-masing pendaftar kami nilai lagi apakah sudah sesuai atau tidak dengan kriteria pada seleksi wawancara ini, yang sudah sesuai dengan kriteria tahap II atau wawancara ini bakalan lanjut ke seleksi yang terakhir yaitu praktek lapangan. Kalau yang tidak sesuai dengan seleksi tahap II terpaksa harus kami gugurkan karna tidak sesuai dengan kriteria kami. Pada tahap III atau praktek lapangan, kami suruh mereka buat mempraktekan cara pengambilan gambar, paham atau tidak dengan jarak pengambilan gambar dan sebagainya. Kemudian setelah pengambilan gambar itu kami suruh mereka buat mengedit hasil foto mereka sesuai waktu atau deadline yang kami tentukan.
2. Disini yang saya ambil adalah tahap ketiga atau praktek lapangan sebagai bahan utama dari pengambilan keputusan. Apa saja persyaratan/kriteria yang dibutuhkan?
   Jawab: Kalau untuk praktek lapangan itu, kriteria yang kami gunakan adalah yang pasti pengguna Canon dan punya gear sendiri, terus bisa bekerja dibawah tekanan dan tepat waktu, kemudian paham mengoperasikan kamera misalnya seperti pencahayaan, mode fokus, white balance, pokoknya yang berhubungan sama setting kamera. Terus, paham jenis lensa apa saja yang diperlukan atau digunakan sesuai kebutuhan lapangan, lalu bisa menyamakan karakteristik yang ada dari VA Photography. Selanjutnya bisa kerjasama tim dan yang terakhir itu kreatif, aktif, dan bisalah membangun komunikasi dengan kliennya.
3. Apa alasan dari masing-masing kriteria tersebut?
   Jawab: kalau kriteria yang pertama itukan pengguna Canon dan punya gear sendiri. Nah, karna kalau sudah tergabung sebagai anggota VA Photographer itu barang-barangnya menggunakan barang masing-masing. Karna kami tidak menyediakan peralatannya, jadi harus punya barang masing-masing. Untuk kriteria yang kedua itu, bisa bekerja dibawah tekanan dan tepat waktu. Karna itukan praktek lapangan jadi kami mintanya praktek langsung dan melakukan editing ditempat, jadi kami

kasih batas waktu pengerjaan untuk menyelesaikan apa yang kami minta. Oleh kalau sudah kerja nanti, klien pasti minta hasilnya cepat selesai. Untuk kriteria yang ketiga paham mengoperasikan kamera, apakah yang bersangkutan menguasai atau tidak dengan alat yang digunakannya itu dari cara pengambilan objectnya, terus paham atau tidak pengaturan warna yang sesuai dengan VA Photography. Untuk kriteria yang keempat itu paham jenis lensa yang digunakan sesuai kebutuah lapangan, karna setiap lensa itu punya karakteristiknya masing-masing. Terus, kriteria yang kelima itu bisa menyamakan karakteristik VA Photography, menyamakan karakteristiknya itu maksudnya seperti di white balancenya, pencahayaannya, konsepnya itu punya cerita yang hampir mendekati sama VA Photography. Selanjutnya, kriteria yang keenam itu bisa bekerjasama tim, kami buat tim gitu apakah bisa saling kerjasama buat menyelesaikan yang kami minta karna kalau turun lapangan langsung dalam arti waktu kerjanya atau dapat job, itu ada tim yang bekerja untuk job tersebut. Yang ketujuh itu kreatif, aktif, dan mampu membangun komunikasi, jadi waktu praktek langsung itu ada modelnya. Nah, modelnya itu yang kami anggap sebagai klien buat praktek lapangan calon anggota ini, apakah bisa atau tidak membangun komunikasi, mengatur pose/gayanya seperti apa, memberikan konsep baiknya seperti apa.

4. Bagaimana sebelumnya cara kalian menentukan calon anggota yang cocok sebagai bagian dari anggota VA Photography?
   Jawab: Untuk cara itu tidak ada cara khusus, ya. Kami menilainya berdasarkan apa yang kami perhatikan saja. Yang pokoknya sudah sesuai atau tidak dengan kriteria kami.
5. Apakah ada kendala dalam pengambilan keputusan untuk memilih calon anggota?
   Jawab: Sebenarnya tidak ada kendala, hanya saja lebih ke keterbatasan waktu saja karna kami juga punya job yang cukup banyak seperti foto atau bikin video untuk acara *wedding* dan *pre-wedding*, ditambah sambil kuliah juga. Jadi agak kesulitan dalam membagi waktu. Waktu itu sempat mau dikasih nilai atau point gitu buat dihitung, tapi karna sudah terlalu malam jadi kami percepat saja buat menentukan siapa yang sesuai berdasarkan kriteria.
6. Berapa banyak orang yang mendaftar hingga tersisa berapa orang calon anggota fotografer yang lolos seleksi dari tahap pertama hingga tahap ketiga?
   Jawab: Waktu itu yang mendaftar cukup banyak dikisaran 50-an orang karna kami menyebarkan informasi di info loker, setelah itu yang lolos tahap kedua itu sekitar 20-an orang, dan akhirnya yang lolos ke tahap ketiga itu tersisa 6 orang.

Mengetahui,

Manajer VA Photography



Risty Julya

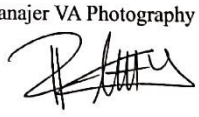
Lampiran 9 Pembobotan Kriteria

BOBOT KRITERIA

Kode kriteria	Bobot	Penjelasan
C1	5	Dengan asumsi bahwa memiliki peralatan sendiri menunjukkan kemandirian dan kesiapan yang tinggi. Selain itu, pihak VA Photography menggunakan kamera merk Canon untuk melakukan *photography* sehingga ketika sudah terpilih menjadi anggota, tidak perlu belajar dari awal lagi karna sudah memahami cara kerja penggunaan kamera Canon.
C2	4	Dengan asumsi bahwa kemampuan bekerja di bawah tekanan dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sangat penting dalam dunia fotografi, terutama saat berhadapan dengan tenggat waktu yang ketat dan klien yang membutuhkan hasil cepat.
C3	5	Dengan asumsi bahwa kemampuan teknis dalam mengoperasikan kamera adalah krusial dalam fotografi. Pemahaman yang tinggi tentang ISO, *setting* kamera, pencahayaan, *mode focus, white balance,* komposisi, panjang fokus, dan segitiga *exposure* memastikan fotografer mampu menangkap gambar berkualitas tinggi di berbagai kondisi.
C4	3	Dengan asumsi bahwa setiap lensa memiliki karakteristik berbeda yang bisa memengaruhi hasil foto secara signifikan. Pemahaman akan lensa yang tepat memungkinkan fotografer untuk menangkap gambar dengan optimal, baik dari segi komposisi maupun pencahayaan.
C5	4	Dengan asumsi bahwa menyamakan karakteristik gaya VA Photography penting untuk menjaga konsistensi hasil, tetapi ini bisa dipelajari dengan arahan yang baik.
C6	4	Dengan asumsi bahwa kolaborasi tim diperlukan agar produksi berjalan lancar dan efisien. Nilai ini tinggi karena banyak proyek fotografi seperti acara *wedding, pre-wedding,* maupun acara besar lainnya memerlukan kerjasama erat dengan tim lain, seperti tim kreatif, editing, atau *styling*.
C7	1	Dengan asumsi bahwa kreativitas dan kemampuan komunikasi memang penting dalam fotografi, tetapi untuk pekerjaan teknis yang fokus pada keterampilan kamera. Jika memang tidak pandai dalam berkomunikasi dengan klien, lambat-laun akan belajar dari anggota lain bagaimana cara berkomunikasi atau memberikan konsep yang baik kepada klien.

Mengetahui,

Manajer VA Photography



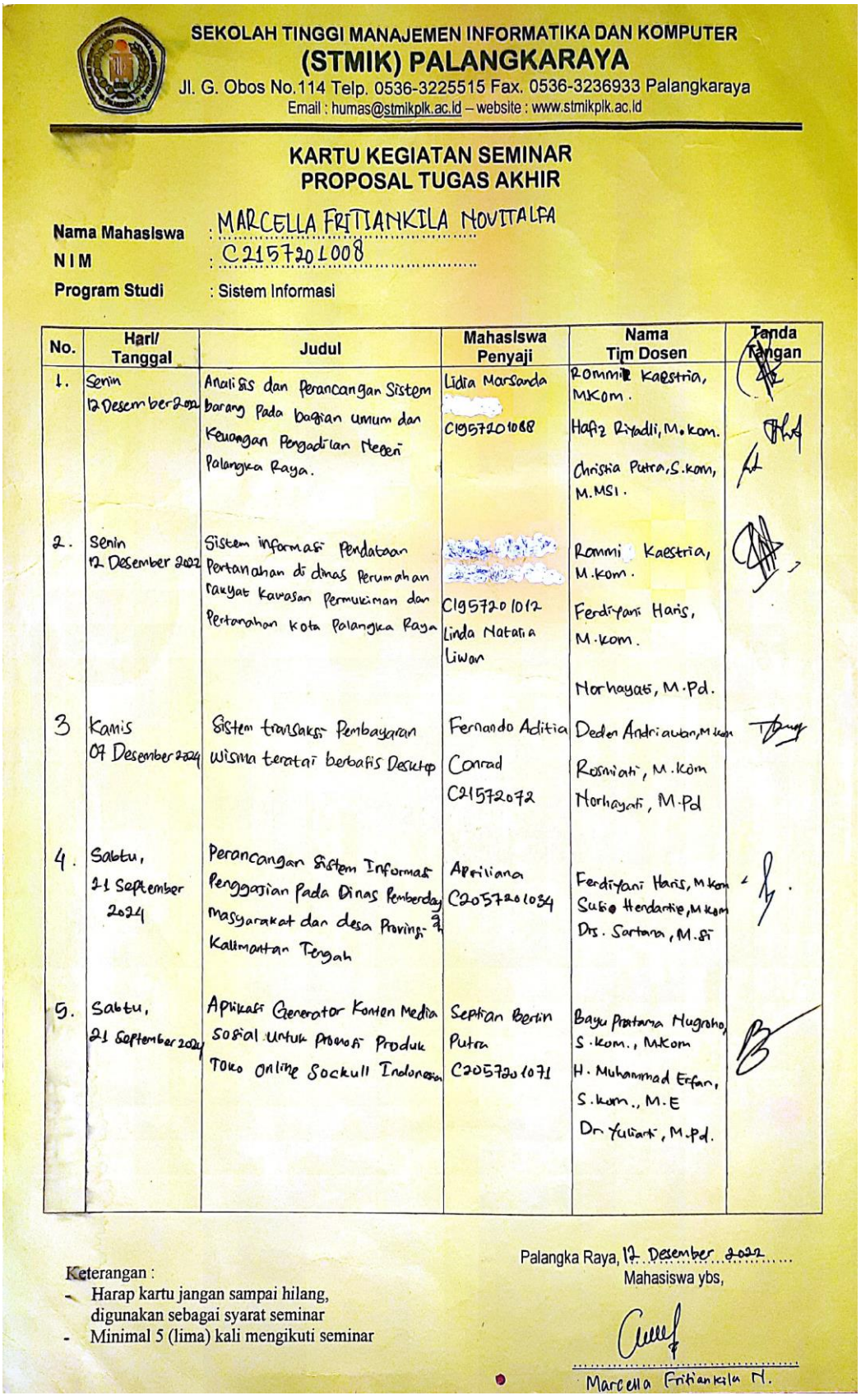
Risty Julya

Lampiran 10 Dokumentasi



Dokumentasi wawancara bersama Kak Risty Julya selaku manager VA Photography

Lampiran 11 Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : MARCELLA FRITIANKILA NOVITALPA
NIM : C2157201008
Program Studi : Sistem Informasi

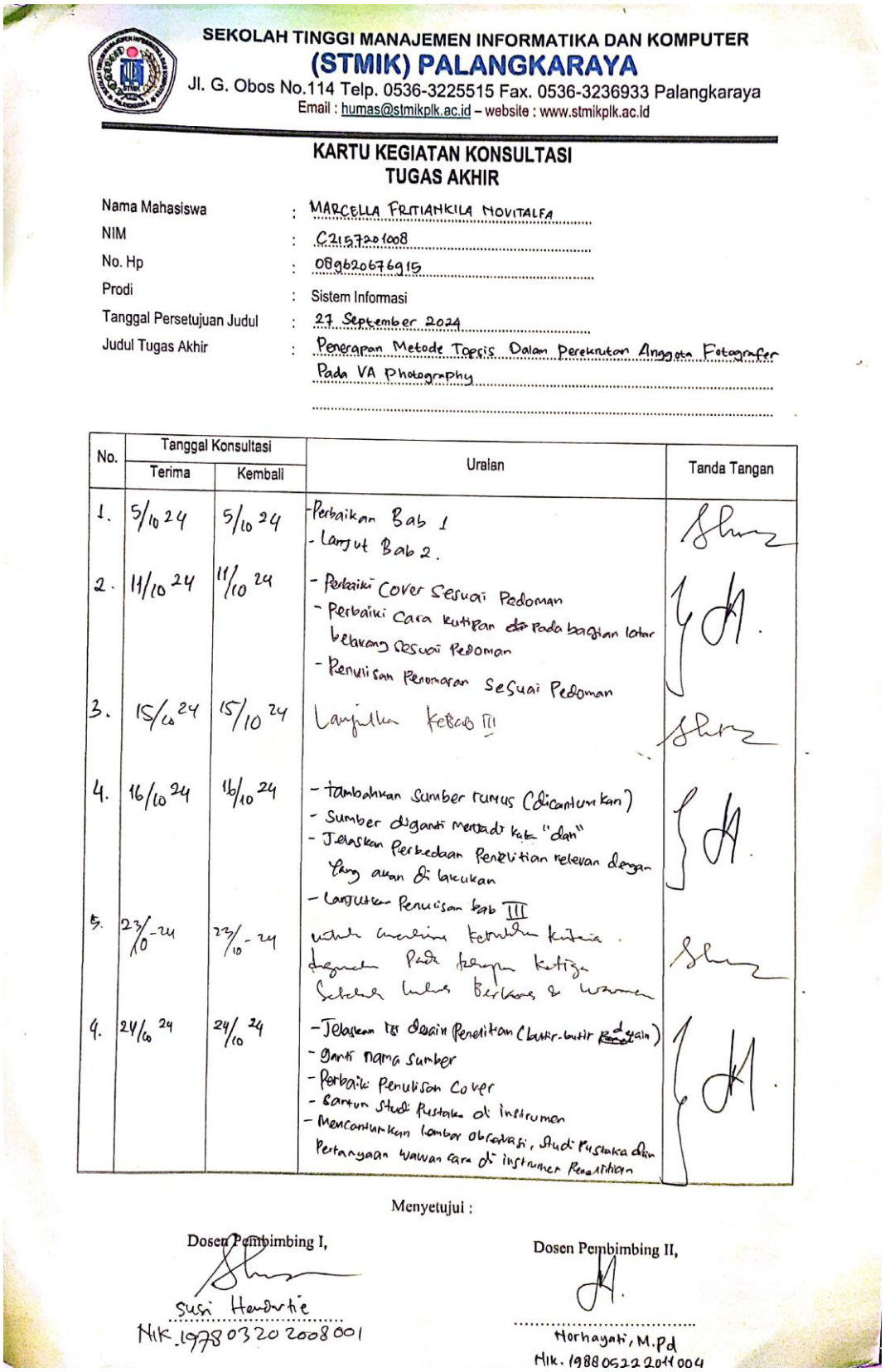
No.	Hari/ Tanggal	Judul	Mahasiswa Penyaji	Nama Tim Dosen	Tanda Tangan
1.	Senin 12 Desember 2022	Analisis dan Perancangan Sistem barang Pada bagian umum dan Keuangan Pengadilan Negeri Palangka Raya.	Lidia Marsanda C1957201088	Rommi Kaestria, M.Kom. Hafiz Riyadli, M.kom. Christia Putra, S.kom, M.MSI.	
2.	Senin 12 Desember 2022	Sistem informasi Pendataan Pertanahan di dinas Perumahan rakyat kawasan Permukiman dan Pertanahan kota Palangka Raya	[redacted] C1957201012 Linda Natalia Liwan	Rommi Kaestria, M.kom. Ferdiyani Haris, M.kom. Norhayati, M.Pd.	
3	Kamis 07 Desember 2024	Sistem transaksi Pembayaran Wisma terataí berbafis Desktop	Fernando Aditia Conrad C21572072	Deden Andriawan, M.Kom Rosmiati, M.Kom Norhayati, M.Pd	
4.	Sabtu, 21 September 2024	Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Dinas Pemberday Masyarakat dan desa Provinsi Kalimantan Tengah	Apriliana C2057201054	Ferdiyani Haris, M.Kom Sutio Herdantie, M.Kom Drs. Sartana, M.Si	
5.	Sabtu, 21 September 2024	Aplikasi Generator Konten Media Sosial untuk Promosi Produk Toko Online Sockull Indonesia	Septian Bertin Putra C2057201071	Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.Kom H. Muhammad Erfan, S.Kom., M.E Dr. Yuliati, M.Pd.	

Keterangan :
- Harap kartu jangan sampai hilang, digunakan sebagai syarat seminar
- Minimal 5 (lima) kali mengikuti seminar

Palangka Raya, 12 Desember 2022
Mahasiswa ybs,

Marcella Fritiankila N.

Lampiran 12 Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : MARCELLA FRITIANKILA NOVITALFA
NIM : C2157201008
No. Hp : 089620676915
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 27 September 2024
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Topsis Dalam Perekrutan Anggota Fotografer Pada VA Photography

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1.	5/10 24	5/10 24	- Perbaikan Bab 1 - Lanjut Bab 2.	
2.	11/10 24	11/10 24	- Perbaiki Cover Sesuai Pedoman - Perbaiki Cara kutipan dan Pada bagian latar belakang Sesuai Pedoman - Penulisan Penomoran Sesuai Pedoman	
3.	15/10 24	15/10 24	Lanjutkan Ketab III	
4.	16/10 24	16/10 24	- tambahkan Sumber rumus (dicantumkan) - Sumber diganti menjadi kata "dan" - Jelaskan Perbedaan Penelitian relevan dengan yang akan di lakukan - Lanjutkan Penulisan bab III	
5.	23/10-24	23/10-24	untuk mendapatkan tambahan kutipan dapat pada dengan kutipan Sebelum tulisan berbeda & warna	
4.	24/10 24	24/10 24	- Jelaskan isi desain Penelitian (Butir-butir yang) - ganti nama sumber - Perbaiki Penulisan Cover - Sartun Studi Pustaka di instrumen - Mencantumkan lembar observasi, Studi Pustaka dan Pertanyaan wawancara di instrumen Penelitian	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,
Susi Hendrie
NIK. 19780320 2008001

Dosen Pembimbing II,
Norhayati, M.Pd
Nik. 19880522 2014004

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : MARCELLA PRITIANKILA MONTALEA
NIM : C2157201008
No. Hp : 089620676915
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 27 September 2024
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode TOPSIS dalam Perekrutan Anggota Fotografer Pada UA Photography

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
	28/10-24	28/10-24	- teknik analis menggunakan Metode topsis - Perbaiki Poin 3.5.2 tentang Prosedur Pengumpulan Data - Jadwal Penelitian Sampai sidang tugas akhir - ~~Lanjut~~ menuliskan tahapan Pada Jenis Penelitian - tahapan Penelian/Jenis Penelitian harus berhubungan dengan desain Penelitian - Catatan Observasi, Wawancara, dll harus mencantumkan hasil di lampiran	
	29/10-24	29/10-24	- teknik analisis SPK tentang topsis - Perbaikan desain Penelitian - Teknik analisis menggunakan teknik analisis data pengambilan keputusan dan gabungan metode kuantitatif	
	01/11-24	01/11-24	- Perbaiki bentuk tabel 3.2 - tabel harus di berikan header/Judul - Perbaiki Pada urutan desain Penelitian	
	04/11-24	04/11-24	- Sesuaikan instrumen penelitian dgn poin - teknik analisis yg digunakan apa teknik analisis data pengambilan keputusan	
	05/11-24	05/11-24	ACC Seminar proposal	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Suri Handoko
.....

Dosen Pembimbing II,

.....
Norhayati, M.Pd
NIK. 198805222014004

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : MARCELLA FRITIANKILA HOUTALEA
NIM : C2157201008
No. Hp : 089620676915
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 27 September 2024
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode TOPSIS Dalam Perekrutan Anggota Fotografer Pada UA Photography

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
	8 Nop 2024		acc Seminar Proposal	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

.....

Dosen Pembimbing II,

.....
Herhayati, M.Pd
Nik. 1988052220111004